



**PERANAN KECERDASAN EMOSI BAGI PENGEMBANGAN
SELF-LEADERSHIP
PADA SISWA-SISWA SMA SEMINARI BUNDA SEGALA BANGSA
MAUMERE**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

PALADIUS WOGA

NPM: 17.75.6179

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : PALADIUS WOGA
2. NPM : 17.75.6179
3. JUDUL : PERANAN KECERDASAN EMOSI BAGI PENGEMBANGAN *SELF-LEADERSHIP* PADA SISWA-SISWA SMA SEMINARI BUNDA SEGALA BANGSA MAUMERE

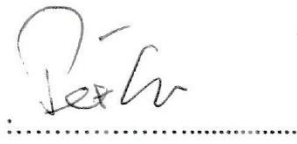
4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori

(Penanggung Jawab)

2. Antonius Jemaru, M. Sc.

3. Dharsam G. P. Josaphat, Drs., MA.




5. Tanggal diterima : 03 April 2020

6. Mengesahkan:


Wakil Ketua I

7. MENGETAHUI

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat

Agama Katolik

Pada

29 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,
Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI

1. Antonius Jemaru, M. Sc. : *[Signature]*
2. Dharsam G. P. Josaphat, Drs., MA. : *[Signature]*
3. Dr. Petrus Dori : *[Signature]*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paladius Woga

NIM / NIRM : 17.75.6179

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 Mei 2021

Yang menyatakan



Paladius Woga

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paladius Woga

NPM : 17.75.6179

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

PERANAN KECERDASAN EMOSI BAGI PENGEMBANGAN *SELF-LEADERSHIP* PADA SISWA-SISWA SMA SEMINARI BUNDA SEGALA BANGSA MAUMERE


beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 28 Mei 2021

Yang menyatakan



Paladius Woga

ABSTRAK

Paladius Woga. **Peranan Kecerdasan Emosional bagi Pengembangan *Self Leadership* pada Siswa-siswa SMA Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengenal tingkat kecerdasan emosional para siswa SMA Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere terutama dalam pengembangan kepemimpinan diri dalam program-program formasi yang mereka jalankan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para formandi menjalankan setiap program pembinaan dengan bertolak pada ciri-ciri serta perkembangannya dan juga menjelaskan peranan kecerdasan emosi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan diri calon imam dalam profil lulusan seminari.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi, mengelola emosi dan memotivasi diri, mengenali dan mengelola emosi orang lain (empati), serta membina hubungan dengan orang lain. Sedangkan kepemimpinan diri adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi pemikiran, perasaan, dan tindakan mereka untuk mencapai tujuan akhir yang diharapkan.

Kecerdasan emosional dan kepemimpinan diri adalah satu kesatuan yang turut membentuk karakter seorang individu. Orang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik pasti akan membentuk kepemimpinan diri yang baik pula. Kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap kepemimpinan diri seseorang. Kepemimpinan diri yang efektif sangat dipengaruhi oleh empat elemen kecerdasan emosional yaitu: kesadaran diri; manajemen diri; kesadaran sosial dan manajemen hubungan. Dengan kata lain, Kecerdasan emosional membantu seseorang untuk mampu mengenal, mengatur dan memotivasi diri, serta berempati dan memiliki kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.

Jumlah responden yang terlibat dalam survei adalah 30 orang dan jumlah responden dalam wawancara adalah 5 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mixed method*) dengan menggunakan analisis statistik dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para siswa SMA Seminari BSB memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, tingkat kepemimpinan diri yang cukup baik, dan tingkat program pembinaan yang mereka jalankan cukup tinggi. Kesimpulan umum yang bisa ditarik dari penelitian ini ialah para siswa SMA Seminari BSB sudah memaksimalkan peranan kecerdasan emosi dalam meningkatkan kepemimpinan diri mereka untuk menjalankan pelbagai program formasi yang mereka terima.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kepemimpinan diri, program pembinaan

ABSTRACT

Paladius Woga. **The Role of Emotional Intelligence for Self Leadership Development in the Seminary Bunda Segala Bangsa Maumere High School Students.** Essay. Program of Philosophy Studies, Ledalero Catholic College of Philosophy, 2021.

This study aims to identify the level of emotional intelligence of the Seminary Bunda Segala Bangsa Maumere High School students, especially in developing self-leadership in the formation programs taht they undergone. This study also aims to determine the extent to which the formandi carry out each formation program by starting with the characteristics and developments and also to explain the role of emotional intelligence on the formation of the leadership character of prospective priests in seminary graduate profiles.

Emotional intelligence is a person's ability to recognize emotions, manage emotions and motivate oneself, recognize and manage other people's emotions (empathy), and build relationships with others. Meanwhile, self-leadership is a person's ability to influence their thoughts, feelings, and actions to achieve the expected final goals.

Emotional intelligence and self-leadership are the aspects that help to shape the character of an individual. People who have good emotional intelligence will certainly form a good self-leadership as well. Emotional intelligence is very influential on one's self-leadership. Effective self-leadership is influenced by the elements of emotional intelligence, namely: self-awareness; self management; social awareness and relationship management. In other words, emotional intelligence helps someone to be able to recognize, organize and motivate themselves, as well as to empathize and have skills in building relationships with others.

There were 30 respondents who participated in the survey and there were 5 respondents who participated in interview. The research method in this study was mixed method and statistical and descriptive analysis were used to analyze the data. The results showed that the students of SMA Seminary BSB had a high level in the emotional intelligence, a fairly good level in self-leadership, and the quite high level in the formation program that they undergone. The general conclusion is that BSB Seminary Senior High School students have maximized the role of emotional intelligence in increasing their self-leadership to carry out the various formation programs that they undergone.

Keywords: emotional intelligence, self-leadership, formation program

KATA PENGANTAR

Dunia dewasa ini memiliki kecenderungan untuk memanipulasi kenyataan sebagai efek perkembangan teknologi yang semakin menjamini. Di satu sisi, teknologi memiliki segudang manfaat yang mempermudah manusia menjalani kehidupannya. Akan tetapi di sisi lain, ada banyak aspek kehidupan manusia yang menjadi korban perkembangan teknologi tersebut. Salah satu persoalan yang perlu dikaji ialah perkembangan intelektual manusia yang dijadikan sebagai senjata utama dunia abad ini. Intelektual selalu menjadi tolak ukur bagi kejeniusan seseorang dalam mengatur dan mengolah diri dan hidupnya. Bahkan dalam dunia kepemimpinan saat ini, banyak yang lebih mengandalkan rasio untuk mengukur sejauh mana orang itu mampu memanfaatkan kejeniusannya dalam memimpin. Padahal ada aspek lain yang pada hakikatnya adalah urgen dalam setiap individu, yang tidak kalah pentingnya dengan aspek rasio, yakni emosi.

Daniel Goleman, seorang psikolog berkebangsaan Amerika memperkenalkan istilah emosi beserta konsep kecerdasan emosional yang diperoleh melalui pengkajiannya secara mendalam dari berbagai riset mengenai kecerdasan emosional, kemudian disebarluaskan melalui buku yang ditulisnya dan mendapatkan predikat sebagai buku *best-seller*, yaitu *Emotional Intelligence*. Dengan adanya konsep kecerdasan emosional yang ditawarkan dalam dunia psikologi, seperti ada sebuah pintu yang tadinya terkunci rapat menjadi terbuka. Sehingga psikologi saat ini dapat memetakan perasaan manusia, sebagai jiwa manusia yang tidak rasional. Atas dasar itulah Goleman memandang kecerdasan emosional sebagai pengantar perjalanan dalam menempuh wawasan ilmiah menuju kepada wilayah emosi, yaitu perjalanan menuju pada pemahaman yang lebih mendalam tentang saat-saat yang membingungkan hidup dan dunia di sekitarnya.

Emosi yang dimunculkan dalam suatu tindakan sangat mempengaruhi kehidupan manusia ketika mengambil suatu keputusan. Hal ini tentu tidak jarang suatu keputusan yang diambil hanya dari sudut emosional tanpa ada kolaborasi dengan akal rasional yang pada akhirnya menghasilkan keputusan yang terkesan

kurang bijak. Maka perlu adanya kolaborasi antara aspek psiko-emosional dengan aspek rasional. Kedua hal tersebut akan sangat membantu individu dalam mengambil suatu keputusan secara bijak.

Dalam skripsi ini, penulis hendak meninjau perbandingan kecerdasan emosional dengan kepemimpinan diri para calon imam dalam menjalani aspek-aspek pembinaan di SMA Seminari Sta. Maria Bunda Segala Bangsa, Maumere. Sebagai sebuah lembaga formasi, seminari memiliki andil dalam pembentukan karakter calon imam yang adalah calon pemimpin iman umat. Karakter kepemimpinan itu mesti diasah sejak dini agar mereka mampu mengejawantahkan makna kepemimpinan dalam pelayanan kepada umat Allah. Maka, kepemimpinan akan menjadi lebih efektif apabila didukung dengan kecerdasan emosional yang tinggi. Kecerdasan emosional akan memberi pengaruh yang signifikan dalam diri para calon imam dalam mengatur, mengarahkan, membimbing, dan memotivasi diri mereka sendiri. Hal itu tentu akan membantu para seminaris untuk menjadi semakin cerdas dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang cerdas, diharapkan mampu merencanakan, membimbing, mengarahkan, memberikan perintah dan mengendalikan orang-orang yang dipimpinnya dengan bijak.

Penulis ingin mengucapkan syukur yang berlimpah kepada Tuhan atas rahmat pengetahuan serta perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Penulis yakin dan percaya bahwa tanpa uluran kasih-Nya proses pengerjaan ini tidak akan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Proses pengerjaan skripsi ini juga sebenarnya tidak terlepas dari pelbagai bantuan dan dukungan beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis patut berterimakasih kepada: *pertama*, penulis berterimakasih kepada STFK Ledalero sebagai sebuah lembaga pendidikan yang telah menampung, mendidik, dan membentuk penulis sebagai seorang mahasiswa filsafat. *Kedua*, Antonius Jemaru, M. Sc. yang telah dengan setia membimbing dalam meluruskan gagasan-gagasan penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Atas kesetiaan dan kesabaran beliau karya tulis ini bisa diselesaikan dengan baik. *Ketiga*, penulis juga berterimakasih kepada Dharsam Guru Patrick Josaphat, Drs.,

MA. yang telah bersedia menjadi penguji dengan menerima, menyempurnakan, dan memberikan catatan kritis atas tulisan ini. *Keempat*, penulis juga berterimakasih kepada Dr. Petrus Dori yang telah bersedia menjadi anggota tim penguji dan penanggungjawab. *Kelima*, kepada lembaga pendidikan calon imam Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere yang telah bersedia mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan proses pengambilan data dalam melengkapi penulisan tulisan ini. *Keenam*, kepada keluarga besar Serikat Sabda Allah, teristimewa para konfrater di unit St. Arnoldus Janssen Nitapleat yang dengan caranya masing-masing turut membantu penulis menyelesaikan tulisan ini. *Ketujuh*, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta: orang tua (Bapak Dominikus Labu dan Mama Rofina Rodja), Kakak Mery, Kakak Drinus, Kakak Lency, Kakak Jony, Kakak Sensy, Adik Theus, Adik Engel, dan segenap anggota keluarga besar (Sa'o Lina Pau, Sa'o Wua Mu'e, dan Sa'o Ture Mu'e) yang selalu memberikan perhatian dan dukungan baik secara moril maupun material. Pada akhirnya penulis menyampaikan terima kasih kepada mereka semua yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing yang telah dengan caranya sendiri membantu penulis menyelesaikan tulisan ini.

Penulis menyadari pula bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Ada banyak kekurangan yang mungkin tidak diperhatikan penulis selama proses pengerjaan. Oleh karena itu, penulis akan selalu bersedia dan dengan penuh kerendahan hati menerima segala masukan baik berupa saran maupun kritikan konstruktif dari pelbagai pihak yang memiliki niat mulia untuk menyempurnakan tulisan ini. Penulis juga mengajak para pembaca untuk menikmati karya tulis ini: semoga bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan serta sebagai bekal dalam menjalani kehidupan harian.

Ledalero, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Metodologi Penulisan.....	8
1.4 Tujuan Penulisan	9
1.4.1 Tujuan Umum	9
1.4.2 Tujuan Khusus.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI: KECERDASAN EMOSI, KEPEMIMPINAN	
DIRI, DAN SMA SEMINARI BUNDA SEGALA	
BANGSA MAUMERE.....	12
2.1 Emosi 12	
2.1.1 Pengertian Emosi.....	12
2.1.2 Relasi IQ dan EQ.....	13
2.1.3 Jenis-Jenis Emosi	15
2.1.3.1 Emosi Positif.....	16
2.1.3.1.1 Cinta.....	16
2.1.3.1.2 Gembira	17
2.1.3.2 Emosi Negatif	18

2.1.3.2.1	Marah.....	18
2.1.3.2.2	Takut.....	19
2.1.3.2.3	Sedih.....	20
2.1.3.2.4	Malu.....	20
2.1.4	Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional	21
2.1.4.1	<i>Self Awareness</i>	21
2.1.4.2	<i>Self Management</i>	22
2.1.4.3	<i>Motivation</i>	23
2.1.4.4	<i>Empathy (Social Awareness)</i>	24
2.1.4.5	<i>Relationship Management</i>	24
2.2	<i>Self Leadership (Kepemimpinan Diri)</i>.....	25
2.2.1	Konsep Kepemimpinan Diri.....	25
2.2.2	Strategi Kepemimpinan Diri	28
2.2.2.1	<i>Behavioral Focused Strategy</i>	28
2.2.2.2	<i>Natural Reward Strategy</i>	31
2.2.2.3	<i>Constructive Thought Pattern Strategy</i>	32
2.2.3	Manfaat Kepemimpinan Diri.....	35
2.3	SMA Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere.....	36
2.3.1	Pengertian Seminari dan Seminaris.....	36
2.3.2	Siswa-Siswa SMA Seminari	37
2.3.3	Program Pembinaan Calon Imam	39
2.3.3.1	Pembinaan Rohani	40
2.3.3.2	Pembinaan Intelektual.....	41
2.3.3.3	Pembinaan Manusiawi (Jasmani)	42
2.3.3.4	Pembinaan Komunitas	43
2.3.3.5	Pembinaan Pastoral.....	44
2.3.4	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Dasar	46
2.3.4.1	Visi.....	46
2.3.4.2	Misi	46
2.3.4.3	Nilai-Nilai Dasar.....	46

**BAB III DESAIN DAN HASIL PENELITIAN: KECERDASAN
EMOSI, KEPEMIMPINAN DIRI, DAN POLA PEMBINAAN
DI SMA SEMINARI BUNDA SEGALA BANGSA MAUMERE 47**

3.1 Desain Penelitian.....	47
3.1.1 Populasi dan Sampel Penelitian	50
3.1.2 Instrumen Penelitian.....	51
3.1.2.1 Wawancara.....	51
3.1.2.2 Angket (Kuesioner).....	52
3.1.2.3 Studi Dokumen	53
3.1.3 Prosedur Penelitian.....	54
3.1.3.1 Tahap Persiapan	54
3.1.3.2 Tahap Pelaksanaan.....	55
3.1.3.3 Tahap Pengolahan Data	55
3.1.4 Analisis Data	56
3.1.5 Keterbatasan Metodologi	58
3.2 Hasil Penelitian.....	59
3.2.1 Gambaran Tentang Tingkat Kecerdasan Emosional.....	59
3.2.1.1 Mengenali Emosi Diri Sendiri	60
3.2.1.2 Mengelola Emosi	62
3.2.1.3 Memotivasi Diri	64
3.2.1.4 Mengenali Emosi Orang Lain	66
3.2.1.5 Membina Hubungan.....	68
3.2.2 Gambaran Tentang Tingkat Kepemimpinan Diri.....	70
3.2.2.1 <i>Behavior Focused Strategy</i> (Strategi Berfokus Pada Perilaku).....	71
3.2.2.2 <i>Natural Reward Focused Strategy</i> (Strategi Penghargaan Alami)	73
3.2.2.3 <i>Constructive Thought Focused Strategy</i> (Strategi Pola Pikir Konstruktif)	75
3.2.3 Gambaran Tentang Aspek Pembinaan	77
3.2.3.1 Aspek Hidup Rohani dan Panggilan	78
3.2.3.2 Aspek Komunitas.....	81
3.2.3.3 Aspek Intelektualitas.....	86
3.2.3.4 Aspek Manusiawi (Jasmani)	92
3.2.3.5 Aspek Pastoral	97

BAB IV PERANAN KECERDASAN EMOSI BAGI	
PENGEMBANGAN <i>SELF-LEADERSHIP</i> PADA	
SISWA-SISWA SMA SEMINARI BUNDA SEGALA	
BANGSA MAUMERE.....	101
4.1 Catatan Kritis terhadap Peranan Kecerdasan Emosional	
bagi Pengembangan <i>Self Leadership</i> dalam Profil	
Lulusan Seminari: Aspek Dasar dalam Program Pembinaan	
Calon Imam	101
4.1.1 Aspek Sanctitas	102
4.1.2 Aspek Scientia.....	103
4.1.3 Aspek Sapientia.....	105
4.1.4 Aspek Sosialitas	105
4.1.5 Aspek Sanitas	107
4.2 Mengenal Kecakapan Emosional Para Formandi	
Bagi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Diri	
dalam Pola Pembinaan	109
4.3 Metode Pembinaan yang Ideal dalam Meningkatkan	
Peran Kecerdasan Emosi Bagi Pengembangan	
<i>Self-Leadership</i> Seminaris	112
BAB V PENUTUP	115
5.1 Kesimpulan	115
5.2 Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	125